

Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syari'ah pada Wisma Pondokow Syari'ah

Muhammad Iqbal¹, Riyan Pradesyah²

¹²Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Iqbal.irc333@gmail.com¹, riyanpradesyah@umsu.ac.id²

ABSTRACT.

The more the Islamic economy develops in Indonesia, the more sharia-based businesses, such as sharia lodging that implements sharia principles in all its activities both planning and implementation and utilization. The formulation of the problem in this research is how application of sharia principles to Wisma Pondokow Syari'ah. Study this aims to determine the application of sharia principles at Wisma Pondokow Syari'ah. This study uses descriptive research with data analysis qualitative, problem solving procedures by describing, describing the state of the object at the present time based on the facts that appear and as it is with observation techniques, interviews, and documentation. The results of the research show that the principles of sharia have implemented including the hotel rules and policies on the whole. However, there are still drawbacks when it comes to implementing sharia principles such as the provision of prayer rooms (musholla) and clothing employees who are still not in accordance with sharia principles.

Keywords: Sharia Business, Wisma Pondokow Sharia, Sharia Principles

ABSTRAK.

Semakin berkembangnya ekonomi Syari'ah di Indonesia, semakin banyak bisnis yang berbasis Syari'ah, seperti penginapan Syari'ah yang menerapkan prinsip-prinsip Syari'ah pada semua aktivitasnya baik perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan prinsip-prinsip Syari'ah pada Wisma Pondokow Syari'ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip Syari'ah pada Wisma Pondokow Syari'ah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif, prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta - fakta yang tampak dan sebagaimana adanya dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip - prinsip Syari'ah sudah diterapkan termasuk di dalamnya aturan - aturan dan kebijakan - kebijakan hotel pada keseluruhannya. Namun, masih ada kekurangan dalam hal menerapkan prinsip - prinsip Syari'ah seperti penyediaan ruang ibadah (musholla) dan pakaian karyawan yang masih tidak sesuai prinsip Syari'ah.

Kata kunci: Bisnis Syari'ah, Wisma Pondokow Syari'ah, Prinsip-Prinsip Syari'ah

PENDAHULUAN

Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan manusia. Bisnis pada dasarnya adalah jual beli barang dan pelayanan, yang kurang lebih berarti jual beli dengan pelayanan sangat baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan adalah organisasi atau berupa pedagang yang melakukan transaksi menghasilkan barang atau jasa, mencari

keuntungan dan memuaskan konsumen (Zuhrinal & Siagian, 2023). Ketika usaha/usaha dilandasi dan mengacu pada prinsip Agama, tentu saja, terkait erat dengan norma-norma yang terkait dengannya ekonomi dalam sistem Islam. Kegiatan ekonomi berdasarkan Syari'ah adalah praktik ekonomi yang dikondisikan oleh nilai-nilai Islam yang mengikat didorong oleh konsumsi, produksi dan pelaku komersial. Dalam kedua kasus tersebut, bisnis Islam tunduk pada aturan halal dan haram akuisisi dan penggunaan. Namun, tidak demikian halnya dengan perusahaan non-Muslim memperhatikan halal dan haram dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan lain sebagainya (Anggraeni, 2022).

Semakin berkembangnya ekonomi Syari'ah di Indonesia, semakin banyak pula bermunculan lembaga keuangan syari'ah, seperti pegadaian syari'ah, asuransi syari'ah, perbankan syari'ah, dan lain-lain. Dalam dunia bisnis juga mulai banyak bermunculan bisnis/ usaha yang berbasis Syari'ah, seperti perhotelan syari'ah yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah pada semua aktivitasnya baik perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan (Estu Handayani & Soenjoto, 2020).

Kemunculan wisma pondowo Syari'ah didasari atas kebutuhan pasar akan sajian spiritual Islami. Namun, pada pelaksanaannya, wisma pondowo Syari'ah belum menjadi tawaran akomodasi yang menarik bagi seluruh kalangan. Banyaknya tanggapan atau pandangan miring yang ditujukan kepada penginapan pada umumnya menjadikan beberapa pelaku bisnis berfikir dan berusaha membuat sebuah konsep baru yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat dan agama (Kamilah & Metti Paramita, 2021). Namun, pengelolaan dan pengoperasiannya kadang masih belum maksimal, karena beberapa pemilik wisma pondowo Syari'ah mengoperasikan usahanya hanya atas dasar pemahaman keislaman pribadi mereka sendiri. Wisma Pondowo Syari'ah merupakan salah satu penginapan yang beroperasi berdasarkan Syariat Islam. Wisma pondowo Syari'ah merupakan tempat penginapan yang berada di Jalan lintas sumatera utara km 98 Simpang kuala tanjung Seberang tugu inalum, Sei Suka/Deras, Kec. Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21257. Wisma Pondowo Syari'ah dalam pengoperasiannya menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan, minum dan jasa lainnya berdasarkan prinsip Syari'ah. Wisma Pondowo Syari'ah yang beroperasi berdasarkan prinsip Syari'ah, telah menerapkan seleksi bagi tamu yang ingin menginap. Namun, Wisma Pondowo Syari'ah masih harus menerapkan prinsip-prinsip Syari'ah lainnya dalam setiap aktivitas bisnisnya. Belum adanya standarisasi aturan Islam yang berlaku dalam hotel, masih kurang ditekankan dan kurang dipantau pembekalan pada penanaman akhlakul karimah atau sopan santun karyawan, kurang penerapan / pelatihan nilai- nilai Islam terhadap karyawannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data deskriptif yakni prosedur pemecahan masalah yang diselidiki

dengan membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki, dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta. Dikarenakan penulis bermaksud memperoleh gambaran atau deskripsi yang mendalam tentang penerapan prinsip - prinsip Syari'ah pada Wisma Pondowo Syari'ah (Andini & Aryadi, 2022). Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari bulan Juni sampai bulan Juli. Lokasi penelitian ini dilaksanakan Jalan lintas sumatera utara km 98 Simpang kuala tanjung Seberang tugu inalum, Sei Suka/Deras, Kec. Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21257. Pada penelitian ini peneliti melakukan subjek penelitian dengan melakukan wawancara kepada Ibu Fifi Mounisa, A.Md.Par selaku bidang Operational Manager di Wisma Pondowo Syari'ah.

Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung kepada subjek penelitian. Data dalam penelitian ini dapat dari informasi pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya (Prandawa et al., 2022). Perolehan data primer dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada Ibu Fifi Mounisa, A.Md.Par selaku bidang operational manajer di Wisma Pondowo Syari'ah. Sedangkan data sekunder peroleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai Prinsip-Prinsip Syari'ah serta didapatkan dari Ibu Fifi Mounisa berupa proposal dan dokumen yang berisikan tentang penerapan prinsip-prinsip Syari'ah dari Wisma Pondowo Syari'ah (Musyafah, 2019).

Teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:(Hidayah & Cahyono, 2020)

1. Observasi

Metode observasi yang paling efektif adalah format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda,dan sebagainya.

Teknik analisis data menggunakan analisis data Miles dan Huberman adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data diperoleh dari meringkas, memilih poin utama, fokus pada hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan pola serta menghapus yang dianggap tidak perlu dari catatan yang ditulis di lapangan. Pada tahap reduksi data berupa gambar dan rekaman (*audio documentation*) akan diubah dalam bentuk tulisan yang dipilih. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan disusun dalam bentuk teks naratif dan/atau tabel (Hafizah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Prinsip-Prinsip Syari'ah yaitu aturan hukum islam yang mengatur bagaimana penerapan hukum dan syariat islam sesuai dengan ajaran agama. Wisma Pondowo Syari'ah adalah salah satu hotel berbasis islami yang pada penerapannya selalu mengajarkan aturan-aturan sesuai dengan syariat islam, pada implementasi prinsip-prinsip syari'ah terdapat dalam pengelolaan, produk, dan pelayanan di Wisma Pondowo Syari'ah yaitu sebagai berikut :

1) Pengelolaan

Pengelolaan adalah menerapkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan ilmu perhotelan khususnya dalam perencanaan, memproduksi, dan pengawasan pengelolaan jasa penginapan atau akomodasi (Supriadi & Ismawati, 2020). Beberapa aspek dalam pengelolaan Wisma Pondowo Syari'ah yang akan dilihat kesesuaiannya yaitu dijelaskan bahwa dalam mengelola Wisma Pondowo Syari'ah, manajemen hotel menerapkan sistem jaminan produk halal. Hal tersebut diwujudkan dengan diterapkannya larangan pasangan pengunjung yang bukan mahramnya untuk menginap dalam satu kamar di hotel, dilarangnya pengunjung mengkonsumsi minuman beralkohol dan memabukkan, membawa barang-barang terlarang seperti narkoba dan sebagainya. Berkaitan dengan Sumber Daya Manusia, Wisma Pondowo Syari'ah mengharuskan kepada seluruh karyawan hotel untuk berbusana yang sesuai dengan ajaran Syari'ah dengan memakai pakaian yang menunjukkan nilai kesopanan, dan seluruh karyawati diharuskan memakai jilbab yang menutupi dada, lengan tidak boleh kelihatan dan kaki harus tertutup dengan kaos kaki. Tidak cukup itu, manajemen hotel pun menekankan kebiasaan yang islami antara sesama karyawan hotel, baik dengan atasan maupun dengan bawahan, terlebih kepada para pengunjung hotel, untuk saling menyapa, bersalaman dan mengucapkan salam ketika datang, bertemu, dan hendak pulang.

Ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Fifi Mounisa terkait pengelolaan yang baik dalam penerapan prinsip-prinsip syari'ah di dalam hotel, sebagai berikut:

"Peraturan yang berlaku bagi tamu hampir sama dengan hotel-hotel pada

umunya, yakni tamu yang ingin check in harus membawa KTP, tidak diperbolehkan membawa barang-barang haram, seperti miras, narkoba, dan lainnya, dan tidak menimbulkan keributan/kegaduhan yang membuat pengunjung lain terganggu. Bedanya terletak pada bagi tamu pasangan/suami istri yang ingin menginap harus menunjukkan identitasnya, seperti buku nikah, jika tidak ada kita tidak dapat menerima begitu saja”

Selain itu ibu Fifi Mounisa juga menjelaskan bahwa:

“Kami juga memiliki beberapa peraturan yang sudah kami bangun untuk operasional yang baik dalam pengelolaan Wisma Pondowo Syari’ah ini, yang mana peraturan ini kami perketat serta kami pertegas untuk wajib bagi tiap karyawan mematuhi, seperti Berpakaian sopan, bagi karyawan wanita memakai jilbab, bersikap ramah tamah, mengutamakan kepentingan tamu, dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada tamu. “

Hasil analisis penulis pada Wisma Pondowo Syari’ah dalam hal peraturan bagi tamu, maupun peraturan-peraturan lain sudah sesuai syari’ah islam, seperti setiap tamu yang check in harus menunjukkan KTP, bagi yang pasangan (suami istri) menunjukkan buku nikah. Pihak hotel sudah menerapkan peraturan atau melakukan seleksi bagi tamu yang ingin menginap. karyawan hotel saudara Syari’ah tidak memiliki pakaian seragam, maka dari itu dari segi pakaian pihak manajemen hotel membebaskan karyawan, tetapi harus sesuai prinsip Syari’ah. Namun, masih ada karyawan yang berpakaian tidak sesuai prinsip syari’ah (memakai baju ketat dan celana jeans), penulis juga mendapat masih ada karyawan yang bersikap kurang ramah terhadap tamu.

Berdasarkan pemahaman peneliti pada prinsip-prinsip Syari’ah khususnya pada pengelolaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syari’ah, dibuktikan dengan adanya aturan aturan yang sejalan dengan hukum islam dan tidak bertentangan dengan ajaran hukum islam pada pengelolaannya.

2) Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pada masyarakat untuk perhatian, akuisisi, penggunaan dan konsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Nizar, 2018). Secara umum produk-produk yang ditawarkan oleh pihak Wisma Pondowo Syari’ah telah penulis jelaskan secara detail menyangkut macam-macam tipe kamar, harga tiap paketnya, serta fasilitas yang disediakan pada setiap paket tersebut. Mengenai kondisi fasilitas-fasilitas yang dimaksud telah menunjukkan aspek ke syari’ahannya, seperti hal-hal berikut;

- a. Adanya pemisah antara toilet laki-laki dan toilet perempuan.
- b. Disediaknya sajadah untuk tamu yang ingin sholat di dalam kamar, juga untuk mempermudah tamu hotel dalam melaksanakan ibadah.

- c. Tidak adanya akses yang mengarah kepada tindakan pornografi, seperti tamu non mahram yang hendak berkunjung harus menemuinya di ruang Lobby atau di luar kamar hotel. Siaran televisi di dalam kamar telah diatur agar tidak ada tayangantayangan yang di dalamnya mengandung unsur pornografi, tetapi hanya terdapat tayangan yang bernuansa Islami.
- d. Makanan dan minuman yang ada di restoran Wisma Pondowo Syari'ah merupakan jenis makanan dan minuman yang telah dijamin kehalalannya oleh Manajemen Hotel.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Fifi Mounisa, sebagai berikut:

"Produk adalah fasilitas yang utama dalam pengembangan wisma pondowo ini ke arah yang lebih baik, sebab melalui adanya produk tentu akan memberikan eforia yang positif dari setiap pelanggan ataupun konsumen. Oleh karena itu produk yang kami hasilkan merupakan satu bentuk keutamaan yang sedang kami proses untuk dijadikan sebagai peminat atau perangsang konsumen, seperti buku islami, produk makanan-makanan ringan ataupun minuman, hiasan-hiasan kaligrafi, tentu fasilitas-fasilitas perhotelan juga merupakan produk yang kami hasilkan."

Apek-aspek sebagaimana disebutkan di atas merupakan aspek yang mencerminkan ke syari'ahan Wisma Pondowo Syari'ah. Berdasarkan pemahaman peneliti pada prinsip-prinsip syari'ah khususnya dalam hal produk telah sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah, dibuktikan dengan tersedianya berbagai fasilitas yang sesuai dengan syariat hukum islam serta tidak adanya makanan, minuman atau produk lainnya yang mengandung unsur keharaman (Norcholish, 2021).

3) Pelayanan

Pelayanan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya (Tila et al., 2019). Dalam hal pelayanan penggunaan fasilitas hotel, pihak Wisma Pondowo Syari'ah telah menetapkan peraturan-peraturan yang menunjukkan aspek keSyari'ahan hotel tersebut, seperti peraturan bahwa setiap pegunjung hotel tidak diperbolehkan membawa wanita/pasangan yang bukan mahram atau melakukan tindakan asusila, membawa senjata tajam dan sejenisnya, membawa dan mengkonsumsi minuman keras, narkoba dan sejenisnya, serta membuat kegaduhan sehingga dapat mengganggu kenyamanan hotel, Karyawan hotel berpakaian sopan dan menutup aurat. Karyawan yang bertugas sebagai resepsionis diwajibkan menyeleksi tamu hotel yang akan menginap. Setiap tamu berpasangan yang akan menginap diwajibkan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk suami-istri dan memiliki alamat yang sama. Karyawan resepsionis juga diwajibkan memberikan informasi tentang aspek keislaman seperti

memberikan informasi masjid terdekat yang dapat dijangkau dari lokasi hotel, memberikan jadwal waktu sholat, serta memberikan informasi-informasi terkait kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak hotel (Ramdani & Rosita, 2022).

Ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Fifi Mounisa sebagai berikut:

Kami adalah salah satu tempat penginapan yang mengutamakan nuansa islam. Peraturan yang mencerminkan nilai-nilai islam menjadikan kami sebagai tempat yang sangat dikunjungi oleh konsumen di hotel ini. Tentu sinergitas yang telah dibangun melalui konsep syari'ah memberikan pendorong bagi kami untuk tetap berkomitmen menjaga kepercayaan konsumen terhadap hotel ini yang mencerminkan kenyamanan dan ketentraman. Oleh karena itu, hal ini yang menjadi dasar bagi kami para pihak pengurus besar Wisma Pondowo Syari'ah untuk menciptakan SOP sebagai pondasi dasar dan yang utama dalam menjalankan nilai-nilai islam yaitu Standar Operasional Prosedur Bar dan Restoran, Standar Operasional Prosedur Dapur, Standar Operasional Prosedur Front Office, Standar Operasional Prosedur Bagian Reservasi, Standar Operasional Prosedur House Keeping, Standar Operasional Prosedur Akunting, Standar Operasional Prosedur Engineering, Standar Operasional Prosedur Sale Marketing. Standar Operasional Prosedur Hotel adalah patokan atau acuan kami yang menjadi standar dalam menjalankan tugas kami di hotel. Standar ini juga mencakup seluruh departemen perhotelan tanpa terkecuali yang menuntun para staf departemen untuk bekerja keras dan disiplin dalam mencapai tujuan yang telah tertera dalam standar operasional tersebut.

Dalam hal ini peneliti melihat, bahwa Wisma Pondowo Syari'ah perhotelan yang sangat menjunjung tinggi nilai syari'ah, segala pelaksanaan hingga pengelolaan, para pengurus mememanajemkannya melalui nilai-nilai islam yang merupakan pondasi utama dalam menggapai keselamatan. Tentu strategi yang sangat diperlukan dan diupayakan untuk komitmen dalam penerapan syari'ah adalah modal utama dalam menjaga apa yang sudah dibangun, oleh karena itu pengurus Wisma Pondowo Syari'ah sangat gelut untuk menciptakan suasana penginapan melalui nilai-nilai keislaman.

Prinsip-prinsip syari'ah merupakan salah satu aturan mengenai sifat/perilaku seseorang yang mana didasarkan pada suatu etika yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan kegiatan aktivitas bisnisnya berdasarkan syariat Islam. Prinsip-prinsip syari'ah tersebut meliputi prinsip tauhid, prinsip adil, prinsip kehendak bebas, dan prinsip tanggung jawab (Putri, 2022).

Wisma Pondowo Syari'ah merupakan bisnis yang bergerak dibidang jasa akomodasi penginapan. Dimana dalam menjalankan segala aktivitas bisnis yang

berbasis syari'ah, maka pihak hotel syari'ah harus memberlakukan semua aturan prinsip-prinsip syari'ah yang ada didalamnya tersebut ke dalam suatu kegiatan bisnisnya. Dengan demikian dalam menjalankan bisnis syari'ah (hotel syari'ah) harus senantiasa mematuhi dan berpegang teguh pada ketentuan prinsip-prinsip Syari'ah. Prinsip-prinsip syari'ah tersebut meliputi prinsip tauhid, prinsip adil, prinsip kehendak bebas, dan prinsip tanggung jawab (Ricka Dinda Safira & Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, 2023).

Prinsip tauhid merupakan prinsip yang meng-Esa-kan Allah SWT, mengimani dengan sepenuh hati bahwa Dia-lah Allah yang Maha Esa, tunggal dan satu. tempat meminta segala sesuatu, tidak ada sesuatupun yang dapat menyetarai-Nya. Keimanan kepada Allah adalah wujud dari tauhid (Aqbar & Iskandar, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fifi Mourisa, A.Md.Par selaku Operational manager Yang berkaitan dengan prinsip tauhid di Wisma Pondowo Syari'ah dapat digambarkan sebagai berikut:

"Disini kami telah menyediakan sarana tempat ibadah berupa masjid yang nyaman dan bersih, selain itu disini kami juga telah menyediakan perlengkapan shalat berupa mukenah, sajadah, dan Al- Qur'an masing-masing jumlahnya lebih dari satu. Sehingga karyawan dan tamu tidak perlu keluar hotel untuk melakukan ibadah."

Berdasarkan hasil observasi penelitian ini termasuk kepada prinsip tauhid dimana masjid Wisma Pondowo Syari'ah terlihat nyaman dan bersih serta sudah dilengkapi dengan beberapa sajadah, al-qur'an, dan mukenah sehingga pengunjung nyaman untuk beribadah.

Lanjut peneliti bertanya tentang prinsip tauhid kepada salah satu pengunjung apakah prinsip tauhid telah dijalankan oleh Wisma Pondowo Syari'ah dan apakah tempat ibadah yang nyaman juga sudah dirasakan, kemudian Fani sebagai salah satu pengunjung hotel beliau menjawab:

"Wisma Pondowo Syari'ah telah menjalankan prinsip tauhid terbukti dengan sudah disediakan fasilitas tempat ibadah dan perlengkapan shalat, saya sebagai salah satu pengunjung merasa nyaman menginap di hotel ini, di kamar hotel tersedia perlengkapan sholat seperti mukenah, sajadah dan al- qur'an, untuk para pengunjung yang ingin melakukan ibadah secara berjamaah juga telah disediakan musholah."

Keadilan merupakan suatu ciri utama dalam ajaran Islam. setiap orang muslim akan memperoleh hak dan kewajibannya secara sama. "Adil dalam arti sama" yaitu memperlakukan sama dengan tidak membedakan diantara setiap individu untuk

memperoleh haknya (Rahman, 2022).

Pada prinsip adil dalam penerapannya yaitu tercermin seperti dalam penerimaan tamu secara selektif bagi setiap pengunjung yang datang, tidak membeda-bedakan antara pengunjung satu dengan pengunjung lainnya. Selanjutnya peneliti bertanya tentang Bagaimana pelaksanaan prinsip keadilan apakah pihak hotel memiliki aturan tersendiri dalam menerima pengunjung yang datang lalu ibu Zahra Qoriza beliau menjawab :

“Dalam menerapkan prinsip Syari’ah disini kami selaku bagian dari pihak karyawan hotel selalu mempertegas untuk menerapkan aturan selektif bagi tamu yang ingin menginap di hotel. Setiap pengunjung yang datang kami akan meminta pengunjung untuk menunjukkan kartu identitas seperti KTP, kami juga telah memilih kamar khusus untuk Wanita dan pria, di lantai 2 kami membuat kamar khusus Wanita dan di lantai 3 kami membuat kamar khusus pria, hal itu kami lakukan agar pria dan Wanita yang bukan muhrim tidak bertemu secara langsung. Lalu jika ada sepasang pria dan Wanita yang menginap dan mereka mengakui telah menikah kami akan meminta agar mereka menunjukkan buku nikah atau bukti lainnya, jika mereka tidak mampu menunjukkannya maka kami akan menolak kunjungan mereka untuk menginap di hotel”.

Dilanjutkan oleh Bapak H. Zainuddin Nasution S.E selaku owner/pemilik Wisma Pondowo Syari’ah beliau juga menjelaskan tentang prinsip keadilan lainnya, beliau mengatakan:

“Tidak hanya selektif dalam penerimaan pengunjung, mengenai prinsip keadilan juga sudah kami terapkan salah satunya pada pemberian gaji karyawan kami berusaha memberikan tepat pada waktunya sesuai dengan kuantitas kinerja yang mereka berikan. Kemudian dalam hal penetapan harga kamar, menurut para pengunjung disini harga kamar yang ditetapkan oleh saya selaku pemilik hotel ini, menurutnya telah sesuai dengan fasilitas yang mereka dapat seperti mulai dari tersedianya fasilitas berupa AC, TV, Wifi, hot and cold water, tempat tidur dan lain sebagainya. Tetapi bedanya disini hanya luas kamar yang disewa, karena semakin besar kamar yang disewa maka harganya pun juga cukup mahal.”

Kehendak bebas adalah kemampuan untuk memilih di antara berbagai rencana tindakan berbeda yang memungkinkan manusia sebagai individu dan kolektif, punya kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis, manusia dibebaskan untuk menuangkan kreativitasnya dalam berbisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Gilang selaku *sales and marketing department* yang berkaitan dengan prinsip kehendak bebas di Wisma Pondowo Syari'ah dalam penerapannya yaitu ketika menanggapi *complain* mengenai fasilitas/pelayanan, pihak manajemen hotel berusaha mengatasinya dengan cepat dan tepat.

Lanjut peneliti bertanya bagaimana karyawan menanggapi prinsip kehendak bebas para pengunjung saat merasa tidak puas misalkan dengan fasilitas yang kurang lengkap dan pelayanan yang kurang baik di hotel Bapak Gilang menjawab:

"Untuk pengunjung yang complain mengenai tidak tersedianya fasilitas yang pengunjung inginkan atau terkait pelayanan yang kurang memuaskan dari kami, maka kami selaku bagian dari pihak manajemen hotel berusaha memperbaikinya serta menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung"

Prinsip tanggung jawab dapat diartikan bahwa pelaku usaha harus bertanggung jawab atas kerugian konsumen. Tanggung jawab merupakan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kewajiban.

Pada Prinsip tanggung jawab yaitu kami selaku dari Pihak Wisma Pondowo Syari'ah akan bertanggung jawab manakalah pengunjung kehilangan barang mereka saat di kamar hotel. Lanjut peneliti bertanya bagaimana cara pihak manajemen hotel untuk menjaga prinsip tanggung jawab kepada para pengunjung jika pengunjung kehilangan barang saat di kamar hotel ibu Kiki aulia menjawab:

"Jika pengunjung melaporkan kepada Pihak Hotel seperti melapor kehilangan dompet milik mereka, maka kami selaku pihak hotel akan langsung menanggapi pengaduan tersebut dengan mengecek ke tempat kejadian kehilangan, mengidentifikasi, melacak, memata-matai, melakukan penyelidikan baik yang sembunyi-sembunyi maupun yang terbuka diketahui oleh umum, mencari bukti, mengumpulkan karyawan untuk mencari saksi.."

Seperti halnya pernyataan yang telah disampaikan oleh pengunjung Wisma Pondowo Syari'ah, Ibu Eliza menuturkan:

"Pelayanan yang diberikan oleh Wisma Pondowo Syari'ah sangat memuaskan dan saya sendiri merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh Wisma Pondowo Syari'ah. Dalam memberikan pelayanan mereka selalu bersikap ramah tamah dan menganggap kita sebagai keluarga/saudara."

Dilanjutkan pula oleh Azam sebagai berikut:

"Pelayanan yang diberikan oleh Wisma Pondowo Syari'ah sudah maksimal dan sudah sesuai dengan aturan prinsip- prinsip Syari'ah. Sehingga membuat saya"

merasa betah, nyaman dan aman dalam melakukan penginapan”.

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip-prinsip Syari'ah pada Wisma Pondokow Syari'ah yaitu pada prinsip tauhid, Prinsip adil, Prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab telah dijalankan dengan baik dan telah sesuai dengan prinsip Syari'ah. Pihak Hotel Wisma Pondokow Syari'ah akan bertanggung jawab manakalah pengunjung kehilangan barang mereka saat di kamar hotel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Wisma Pondokow Syari'ah sudah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah termasuk di dalamnya aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan hotel pada keseluruhannya, seperti dalam aturan tidak diperbolehkannya tamu nonmuhrim untuk menginap, penyediaan perlengkapan ibadah, tidak menyediakan fasilitas-fasilitas terlarang serta kewajiban menutup aurat bagi semua karyawan. Wisma Pondokow Syari'ah sudah menerapkan untuk menjaga prinsip-prinsip syari'ah dilingkungan hotel. Namun, masih ada kekurangan dalam hal menerapkan prinsip-prinsip syari'ah seperti penyediaan ruang ibadah (musholla) dan pakaian karyawan yang masih tidak sesuai prinsip syari'ah (memakai baju yang tidak sesuai syari'ah islam). Fasilitas Wisma Pondokow Syari'ah saat ini sudah sesuai Syari'ah yaitu berupa perlengkapan shalat seperti sajadah, dan tidak adanya makanan haram yang disediakan hotel, untuk fasilitas lainnya belum maksimal, akan tetapi, Wisma Pondokow Syari'ah bisa berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara syari'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, & Aryadi, A. R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Ekonomi Syariah Di Kalangan Remaja. *Jurnal Ilmiah Ekonomi da Keuangan Syariah*, 3(2), 83–94.
- Anggraeni, F. A. (2022). Antusias Kewirausahaan Umkm Terhadap Bisnis Online Di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i1.119>
- Aqbar, K., & Iskandar, A. (2021). Prinsip Tauhid dalam Implementasi Ekonomi Islam. *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.36701/al-khiyar.v1i1.446>
- Estu Handayani, R., & Soenjoto, W. P. P. (2020). Perspektif Dan Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional. *AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, 02(02), 58–73. <https://www.jurnal.iainambon.ac.id/index.php/amal/article/view/1711>
- Hafizah, G. D. (2021). Peran Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Masa Pandemi COVID-19. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1(1), 55–64.
- Hidayah, N., & Cahyono, E. F. (2020). Perbandingan Proporsi Pembiayaan Umkm Pada

- Perbankan Umum Dan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(7), 1247. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1247-1263>
- Kamilah, L., & Metti Paramita. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Ekonomi Syariah. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i1.2912>
- Musyafah, A. A. (2019). Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 343–354. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/view/5103>
- Nizar, M. (2018). Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 114–129.
- Norcholis. (2021). Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Di Pengadilan Agama. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 4(1), 22–29. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4\(1\).8471](https://doi.org/10.25299/syarikat.2021.vol4(1).8471)
- Prandawa, M. C., Jubba, H., MB, F. R., & Wardani, T. U. (2022). Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia: Antara Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 29–47. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i1.1271>
- Putri, F. N. (2022). Analisis Pengimplementasian Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Mini Market 212 Mart Bandar Setia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama ...*, 2, 1–10. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/1548>
- Rahman, M. T. (2022). Prinsip-prinsip Keadilan Distributif dalam Pemikiran Sayyid Qutb. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 2(2), 211–216. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i2.17779>
- Ramdani, M. D., & Rosita, N. (2022)., 2022 Revised: *Agustus 17. 1(2)*, 124–136.
- Ricka Dinda Safira, & Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung. (2023). Analisis Implementasi Prinsip – Prinsip Syariah Pada Hotel Grand Darussalam Syariah Medan. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 66–79. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i2.176>
- Supriadi, & Ismawati. (2020). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN SYARIAH dalam berbagai bentuknya , dan mengacu pada sistem antara lain ialah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 41–50.
- Tila, L., Mukhsinun, M., & Fursotun, U. (2019). Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Labatila*, 2(01), 53–73. <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>
- Zuhrinal, & Siagian, M. (2023). Pentingnya Kewirausahaan bagi Perekonomian Bangsa. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 184–190.